



Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Bantul)

Muhammad Ghozil Aulia^{1✉}, Muhammad Aupal Minan²

Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail : 20104010079@student.uin-suka.ac.id¹, muhammad.minan@uin-suka.ac.id²

Abstrak

Ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan informan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul. Penelitian ini berfokus pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 1 Bantul. Proses perencanaan dengan penyusunan RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul sudah sesuai aturan kurikulum dengan mempertimbangkan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta RPP sudah sesuai dengan rumusan ABCD. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah cukup efektif karena telah sesuai dengan RPP serta sarana dan prasarana yang sudah memadai. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul menilai dalam aspek keterampilan, sikap spiritual, dan sosial siswa. Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas-tugas serta ulangan. Selain itu, pembelajaran dimasa pandemi covid-19 yang dilakukan secara daring sudah cukup baik juga guru telah berupaya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Perencanaan, Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis.

Abstract

This study describes the analysis of learning Al-Qur'an Hadith at MAN 1 Bantul. This study uses a qualitative approach with descriptive research type, data collection techniques through interviews. Interviews were conducted by researchers with informants of Al-Qur'an Hadith subject teachers at MAN 1 Bantul. This research focuses on learning planning, implementation of learning, and evaluation of learning carried out on Al-Qur'an Hadith subjects at MAN 1 Bantul. The planning process with the preparation of the lesson plans for Al-Qur'an Hadith subjects at MAN 1 Bantul is by the curriculum rules by considering the infrastructure owned by the school, and the lesson plans are by the ABCD formulation. The implementation of learning the Al-Qur'an Hadith subjects is quite effective because it is by the RPP and the facilities and infrastructure are adequate. Evaluation of Al-Qur'an Hadith learning at MAN 1 Bantul assesses students' skills, spiritual attitudes, and social. Evaluation is done by giving assignments and tests. In addition, learning during the COVID-19 pandemic, which is carried out online, is quite good, and teachers have made efforts to make learning activities run well.

Keywords: Planning, Learning, Al-Qur'an Hadith.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah bentuk interaksi dikelas antara pendidik dan peserta didik (Putria et al., 2020). Menurut UU 2003 No 20 Pasal 1 ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Nasional, 2003). Pendidik menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Pembinaan terhadap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan oleh pendidik demi meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kemampuan peserta didik merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik (Suriadi et al., 2020). Pendidik yang baik adalah pendidik yang mampu memainkan peranannya sebagai fasilitator, motivator, dan sumber inspirasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas (Muhamad Anwar, 2018). Oleh karena itu, sebagai pendidik harus bisa melakukan perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap pembelajaran yang tepat.

Perencanaan kegiatan belajar perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Perencanaan ini dilakukan supaya alur pelaksanaan pembelajaran tertata rapi dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh satuan pendidikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan yang dilakukan oleh pendidik dalam merencanakan pembelajaran suatu mata pelajaran yang kemudian akan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan RPP yang dibuat itu seorang pendidik diharap mampu melaksanakan pembelajaran secara maksimal (Bararah, 2017). Terutama pada masa pandemic sekarang ini, Covid-19 menjadi tantangan bagi pelaksanaan pendidikan (Daniel, 2020). Ini menjadikan tantangan bagi pendidik untuk merencanakan pendidikan yang harus sesuai dengan keadaan sekarang ini, dimana siswa harus belajar secara daring (Cengiz Eren, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan tantangan bagi dunia pendidikan (Sadikin & Hamidah, 2020). Pemerintah Indonesia berupaya menangani pencegahan covid-19 dengan menerapkan pembelajaran online atau daring bagi tiap sekolah (Setiawan et al., 2021). Pembelajaran daring pada masa pandemic diterapkan di Bantul, Yogyakarta (Anugrahana, 2020) ini dilakukan sebagai solusi dalam mengatasi masalah dalam dunia pendidikan (Wulandari & Agustika, 2020). Dalam pembelajaran daring, seorang guru dituntut dapat menerapkan pembelajaran yang se-efektif mungkin (Fadhil et al., 2021). Pembelajaran yang efektif bisa dilakukan dengan perencanaan pembelajaran yang baik, yakni seorang pendidik harus bisa membuat RPP yang sesuai dengan keadaan peserta didik serta media pembelajaran yang memungkinkan dimiliki oleh peserta didik.

Seorang pendidik harus menguasai berbagai hal yang mencakup dalam proses pembelajaran (Akhsanulhaq, 2018). Teori Hamzah B. Uno (2008) tentang penyusunan tujuan pembelajaran pada rumusan ABCD (*Audience, Behavior, Condition, & Degree*) (Hardianto, 2010). Hal ini juga telah diterapkan dalam proses pembuatan RPP yang dilakukan di MAN 1 Bantul telah sesuai dengan rumusan ABCD. Dengan perumusan pembelajaran yang baik, maka pembelajaran mempunyai kemungkinan besar dapat berjalan secara efektif dan lancar. Pendidik melakukan perencanaan yang baik sesuai kurikulum karena dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan era sekarang ini (Masykur et al., 2017). Sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mampu mentransformasikan nilai agama ke dalam kehidupan era sekarang ini ini (Fitriyani & Saifullah, 2020). Penelitian ini juga membahas terkait pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Bantul di masa pandemic ini, dimana pembelajaran dilakukan tanpa bertatap muka hanya melalui berbagai *platform* pembelajaran online.

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif (Sulaiman, 2017). Pelaksanaan harus dilakukan dengan pengelolaan (Tabroni, 2013) yakni dilakukan dengan pengelolaan kelas yang baik (Warsono, 2016). Pembelajaran di masa sekarang yang awalnya *offline*

(Ng & Or, 2020) di ganti dengan sistem *online* (Coman et al., 2020), hal ini menuntut seorang pendidik agar melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan kondisi saat ini (Cahyani et al., 2020). Sebagaimana pendapat Buna'i bahwa dalam melaksanakan pembelajaran harus merujuk pada RPP yang telah dibuat sesuai dengan kondisi peserta didik, agar mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Buna'i, 2014).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang seberapa paham guru Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan pembelajaran mulai dari proses perencanaan hingga proses evaluasi yang dilakukan. Peneliti melakukan analisis terkait proses pembuatan RPP yang digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 1 Bantul. Berdasarkan penelitian, proses pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru MAN 1 Bantul telah mumpuni, sesuai dengan keadaan peserta didik, serta telah sesuai dengan sarana dan prasarana media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga telah berjalan efektif, serta proses evaluasi pembelajaran telah lancar sesuai dengan ketentuan-ketentuan kurikulum. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mukni'ah (2019) bahwa banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP, pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif, serta kesulitan dalam melakukan evaluasi (Mukni'ah, 2019).

Berdasar paparan, terdapat gap yakni antara penelitian yang dilakukan dengan beberapa penelitian lain sebelumnya. Dalam penelitian sekarang ini menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Bantul berjalan baik. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan terjadinya kendala dalam proses kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi dikarenakan pendidik kurang menguasai dalam melakukan suatu perencanaan hingga evaluasinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data melalui wawancara. Penelitian kualitatif merupakan metode eksplorasi dengan mengajukan menyampaikan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data, menganalisis, serta menafsirkan data (Creswell, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 12 di MAN 1 Bantul sebagai informan bertempat di MAN 1 Bantul pada 25 September 2021. Proses penelitian dilakukan dengan wawancara terstruktur, dengan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini. Cara menganalisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman. Uji kredibilitas, depentabilitas, dan konfirmabilitas digunakan dalam uji keabsahan penelitian ini. Uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan waktu, triangulasi, dan membercheck. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan di MAN 1 Bantul, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Bantul

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah hal penting yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran (Hanum, 2017). Perencanaan pembelajaran dibuat dengan melalui beberapa tahapan (Suryadi & Mushlih, 2019). Berbagai tahapan dilakukan agar tercapai perbaikan pembelajaran, dengan perbaikan pembelajaran yang ada dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan juga upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Nasution, 2017). Menurut Hamalik ada 3 yang perlu diperhatikan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran (Nurlaila, 2018): (1) berbagai sumber tersedia; (2) situasi dan kondisi peserta didik perlu diperhatikan; (3) melakukan setiap tugas dan fungsi dengan bertanggung jawab sepenuhnya.

Dalam pembuatan RPP seorang pendidik harus menyesuaikan dengan situasi dan keadaan peserta didik maupun sekolah (Sa'bani, 2017). Sejalan dengan yang disampaikan oleh pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul bahwa ada beberapa hal yang dijadikan pertimbangan dalam penyusunan RPP, dari wawancara yang dilakukan beliau menyebutkan:

“...karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana, media pembelajaran, teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa”

Jadi dalam penyusunan RPP yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah mulai dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, melihat sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran dikelas tersebut, media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, serta teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi maupun kondisi peserta didik.

Peran seorang pendidik disini sangat diperlukan, dalam membuat RPP seorang pendidik harus menggunakan sesuai aturan kurikulum (Oviana, 2013) juga dalam kegiatan pembelajaran harus mempunyai perencanaan pengajaran yang baik (Nidawati, 2020). Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, informan menyebutkan bahwa:

“....guru membuat RPP kemudian RPP itu dipresentasikan di MGMP, dari situ nanti direvisi atau tidak, setelah itu dipakai Bersama”

Dalam proses pembuatan RPP di MAN 1 Bantul, guru membuat atau menyusun RPP sesuai atau mengacu dengan kurikulum 2013, kemudian rancangan RPP tersebut dipresentasikan dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dari musyawarah tersebut ada sebagian yang direvisi, setelah sepekat maka RPP tersebut dipakai bersama bagi pendidik Madrasah Aliyah (MA).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP .01)	
Nama Madrasah	: MAN 1 BANTUL
Mata pelajaran	: Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester	: XII/2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Mendakwahkan Keramahan Islam
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

No. KD	Kompetensi Dasar
1.5	Menjalankan kewajiban dakwah sebagaimana ajaran agama Islam
2.5	Mengamalkan sikap toleran dalam bermasyarakat
3.5	Menganalisis QS. an-Nahl (16): 125 tentang kewajiban berdakwah, QS. Asy-Syuara' (26): 214-216 tentang fase dakwah secara sembunyi-sembunyi, QS. al-Hijr (15): 94-96 tentang dakwah secara terang-terangan, Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Balasan bagi motivator kebaikan.
4.5.1	Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang dakwah
4.5.2	Mempraktikkan cara berdakwah secara lisan atau tulisan sebagai salah satu upaya memberantas berita bohong (hoaks)

B. Tujuan Pembelajaran
Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dengan metode diskusi, presentasi dan penugasan, peserta didik dapat:

1. Membaca QS. an-Nahl (16): 125, QS. Asy-Syuara' (26): 214-216, QS. al-Hijr (15): 94-96, dan Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dengan benar dan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid.
2. Menganalisis QS. an-Nahl (16): 125 tentang kewajiban berdakwah, QS. Asy-Syuara' (26): 214-216 tentang fase dakwah secara sembunyi-sembunyi, QS. al-Hijr (15): 94-96 tentang dakwah secara terang-terangan, Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Balasan bagi motivator kebaikan.
3. Menyajikan hasil analisis ayat dan hadis tentang dakwah
4. Mempraktikkan cara berdakwah secara lisan atau tulisan sebagai salah satu upaya memberantas berita bohong (hoaks)

Gambar 1: RPP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Hamzah B. Uno (2008) tentang penyusunan tujuan pembelajaran pada rumusan ABCD (Hardianto, 2010). Perumusan tujuan pembelajaran yang baik yaitu mempunyai unsur *Audience*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree* (Syafaruddin et al., 2012). Pembuatan RPP Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul sesuai dengan rumusan ABCD. Dengan *Audience* yakni peserta didik; *Behavior* dalam RPP tersebut seperti membaca, menganalisis, menyajikan, mempraktikkan; *Condition* yakni mendiskusikan melalui *Video Conference* dengan *Whatsapp*, *Google Meet*; *Degree* yaitu dengan benar dan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada setiap Madrasah merujuk pada RPP yang telah dibuat (Ar Rasikh, 2019). Seorang pendidik harus bisa melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum (Muhammad Anwar, 2017). Menurut Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik" (BSNP, 2013).

Pembelajaran adalah kegiatan utama dalam pendidikan (Emda, 2017) yang keberhasilannya tergantung pada efektivitas proses pembelajaran (Erwinsyah, 2017). Dalam wawancara, peneliti dengan informan, beliau menyebutkan:

"...yaa kegiatan sudah sesuai dengan RPP, sarana dan prasarana sudah ada seperti LCD dan alat peraga lain"

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul sudah cukup efektif, karena kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat serta sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai seperti LCD dan alat peraga lain.

Dalam masa pandemi covid 19, pembelajaran dilakukan secara daring (Dewi & Sadjiarto, 2021). Pembelajaran secara Online dapat efektif terlaksana apabila kerjasama antara pendidik, peserta didik, maupun orangtua peserta didik terjalin baik (Rahayu & Haq, 2020). Kegiatan pembelajaran daring dalam masa pandemi dilakukan melalui whatsapp, zoom, video conference, dan lain sebagainya (Handarini & Wulandari, 2020). Hal ini sejalan dengan pembelajaran yang dilakukan di MAN 1 Bantul ketika peneliti menanyakan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran pada saat daring, informan menyebutkan:

"...yaa seperti WA, G-School, Quiper, Google Meet, telpon langsung..."

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul menggunakan berbagai platform seperti WhatsApp, G-School, Google meet, Zoom maupun yang lain. Menurut guru Al-Qur'an Hadis tersebut sarana prasarana dan platform yang digunakan dalam pembelajaran sudah efektif.

Dalam pembelajaran daring / online banyak terjadi kendala (Suprapmanto, 2021), minimnya pengetahuan tentang media pembelajaran akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran (Prawanti & Sumarni, 2020). Seperti kendala yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran Qur'an Hadis, antara lain terkendalanya kuota data internet sehingga sebagian peserta didik tidak bisa melakukan pembelajaran secara sinkronus (Google Meet) sehingga tidak 100% peserta didik dapat masuk pada jam dan hari yang sama sesuai jadwal. Hal ini sejalan dengan pendapat Saefulmilah & Saway bahwa pembelajaran online mempunyai kelemahan seperti kurangnya fasilitas dan jaringan internet di beberapa tempat yang tidak baik (Saefulmilah & Saway, 2020).

Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul

Evaluasi adalah suatu komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran (Magdalena et al., 2020) dan dilakukan secara berkelanjutan (Miftahurrohmah, 2014). Pendidik harus mengetahui prinsip dasar dan syarat evaluasi dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Aulia et al., 2020). Evaluasi dalam berbagai aspek telah dibuat dengan bagus dan sesuai dengan materi / sesuai dengan yang diukur (Saifulloh & Safi'i, 2017). Seperti yang dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 1 Bantul, menurut hasil wawancara informan mengatakan:

"...mulai dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, sosial"

Jadi dalam evaluasi pembelajaran tersebut yang dinilai adalah aspek pengetahuan, aspek keterampilan, sikap spiritual, dan sosial siswa. Senada dengan pendapat Samadi & Nuraini bahwa dalam melakukan evaluasi pembelajaran harus menyangkut beragam aspek (Samadi & Nuraini, 2019).

Evaluasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul dilakukan setiap akhir BAB yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Menurut wawancara yang dilakukan, informan mengatakan:

"...ya seperti UH, tugas-tugas, PTS, PAT, PAS"

Bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis seperti ulangan harian, penilaian tugas-tugas, PTS, PAS, maupun PAT. Senada dengan pendapat Zufiyardi yang menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran harus dilakukan pada evaluasi awal, evaluasi proses, serta evaluasi akhir (Zufiyardi, 2021). Pemberian tugas untuk bahan evaluasi ketercapaian standar kompetensi pada materi yang telah diberikan (Budiman, 2021).

Pada masa pandemic covid 19 ini evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai platform, evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 1 Bantul adalah dengan menggunakan Google form. Untuk mengantisipasi siswa yang mungkin terkendala sinyal internet atau sebagainya, maka waktu pengerjaan / deadline ketika ada tugas dan ulangan secara daring diberikan waktu yang agak panjang agar siswa dapat mengumpulkan tugas semuanya. Sedangkan ketika sebelum pandemic (tatap muka) evaluasi dapat dilakukan dengan ujian berbasis kertas / *Paper Based Test* (PBT). Hal ini sejalan dengan pendapat Sakti & Sulung (2020) yang menyebutkan bahwa di masa pandemic covid-19 pengumpulan tugas-tugas selalu di akhir deadline (Sakti & Sulung, 2020). Menurut wawancara, guru mata pelajaran tersebut mengatakan:

"...eee karena tidak 100% berangkat, dilakukan remidi atau pengayaan"

Kendala yang dihadapi saat proses evaluasi pembelajaran pada masa pandemic ini adalah peserta didik yang tidak 100% mengikuti (kurang maksimal) sehingga dilakukan dengan pemberian tugas baik remidi ataupun pengayaan. Berbagai upaya telah dilakukan agar pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul dapat berjalan secara efektif, hal ini sejalan dengan pendapat Safitri & Panjaitan (2021) yang menyebutkan bahwa dalam masa pandemic ini pendidik telah berupaya agar pembelajaran online dapat berjalan secara efektif dengan berkolaborasi antara peserta didik, pendidik, maupun pihak sekolah (Safitri & Panjaitan, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 1 Bantul sudah sangat efektif, berbeda dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa pembelajaran belum efektif. Ini membuktikan bahwa pendidik di MAN 1 Bantul sudah mumpuni dalam membuat perencanaan hingga mengevaluasi pembelajaran. Walaupun di masa pandemic ada juga berbagai kendala seperti hasil penelitian lain, karena memang ada penyebab yang membuat pembelajaran kurang efektif seperti terkendala sinyal, kuota internet, dan lain sebagainya. Namun, para pendidik telah berupaya agar pembelajaran dapat berjalan baik.

KESIMPULAN

Proses perencanaan dengan penyusunan RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul sudah sesuai aturan kurikulum serta sesuai dengan rumusan ABCD. Dengan RPP yang sudah baik maka pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah juga cukup efektif karena telah sesuai dengan RPP serta sarana dan prasarana sudah memadai yang dimiliki sekolah. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Bantul menilai dalam aspek keterampilan, sikap spiritual, dan sosial siswa. Selain itu, pembelajaran dimasa pandemi covid-19 yang dilakukan secara daring sudah cukup baik juga guru telah berupaya agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsanulhaq, M. (2018). Analisis Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP 4 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016. *QUALITY*, 5(1), 190–209. <https://doi.org/10.21043/QUALITY.V5I1.3175>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2020.V10.I3.P282-289>
- Anwar, Muhamad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media.
- Anwar, Muhammad. (2017). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose*, 16(2), 469–480.
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/Jpk.V15i1.1107>
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA*, 01, 1–9.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147.
- BSNP. (2013). *Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013*. <https://bsnp-indonesia.org/2013/05/Peraturan-Pemerintah-No-32-Tahun-2013/>
- Budiman, J. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(1), 104–113. <https://doi.org/10.31932/Ve.V12i1.1074>
- Buna'i, B. (2014). Manajemen Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di MAN Pamekasan. *Nuansa*, 11(2). <https://doi.org/10.12962/J24433527.V5i2.617>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/Iq.V3i01.57>
- Cengiz Eren, H. (2020). The Implementation Of Virtual Choir Recordings During Distance Learning. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(5), 1117–1127. <https://doi.org/10.18844/Cjes.V15i5.5159>
- Coman, C., Țîru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online Teaching And Learning In Higher Education During The Coronavirus Pandemic: Students' Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–22. <https://doi.org/10.3390/Su122410367>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed, Terj. Achmad Fawaid*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel, S. J. (2020). Education And The COVID-19 Pandemic. *Prospects*, 49(1–2), 91–96. <https://doi.org/10.1007/S11125-020-09464-3>
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Fadhil, M., Hakim, A., & Azis, A. (2021). *Peran Guru Dan Orang Tua : Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19*. 30(2).
- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah.

- 4968 *Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Bantul) – Muhammad Ghozil Aulia, Muhammad Aupal Minan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1597>
- Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 355. <https://doi.org/10.52434/Jp.V14i2.1003>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Hanum, L. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Syiah Kuala University Press.
- Hardianto, D. (2010). Perencanaan Pembelajaran Dalam Kerangka Penyelenggaraan Pelatihan. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Kerangka Penyelenggaraan Pelatihan, 2008*, 1–8.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., Putri, R., & Tangerang, U. M. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257.
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.24042/Ajpm.V8i2.2014>
- Miftahurrohman, M. (2014). Model Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Pai. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 195–210. <https://doi.org/10.21043/Edukasia.V9i2.772>
- Mukni'ah, M. (2019). Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyatuna*, 10(2), 137–146. <https://doi.org/10.31603/Tarbiyatuna.V10i2.2696>
- Nasional, U. S. P. (2003). Introduction And Aim Of The Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/J.1651-2227.1982.Tb08455.X>
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1(2), 185–195.
- Ng, Y.-M., & Or, P. L. P. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Prevention: Virtual Classroom Education For Hand Hygiene. *Nurse Education In Practice*, 45, 102782. <https://doi.org/10.1016/J.NEPR.2020.102782>
- Nidawati, N. (2020). Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9, 136–153. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/Pjp.V9i2.9087>
- Nurlaila. (2018). Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 1(1), 93–112.
- Oviana, W. (2013). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Oleh Guru SD Dan MI Di Kota Sabang. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 2(9), 1689–1699.
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.460>
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2020). Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 186–199.
- Sa'bani, F. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP Melalui Kegiatan Pelatihan Pada Mts Muhammadiyah Wonosari. *JURNAL PENDIDIKAN MADRASAH: (Journal Of Madrasah Education)*, 2(1), 13–22.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/Bio.V6i2.9759>
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sma Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 393–404. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/Nusantara>
- Safitri, S., & Panjaitan, E. U. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 2 Rantau Selatan. *Jurnal Edu-Bio:Education*

- 4969 *Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Bantul) – Muhammad Ghozil Aulia, Muhammad Aufal Minan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1597>
- And Biology*, 03(02), 8–14.
- Saifulloh, A., & Safi'i, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMPN 2 Ponorogo). *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
<https://doi.org/10.21111/Educan.V1i1.1303>
- Sakti, G., & Sulung, N. (2020). Analisis Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 (Literatur Review). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 496–513.
- Samadi, & Nuraini. (2019). Analisis Evaluasi Pembelajaran Guru Tersertifikasi Di SMA Jakarta Pusat. *Jurnal Parameter*, 31(1), 28–40.
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Efek Metode Pembelajaran Daring (Pembelajaran Jarak Jauh) Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar Dan Mahasiswa. *Proyeksi*, 16(1), 83–91.
- Sulaiman. (2017). Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI). In *Yayasan Pena Banda Aceh*.
- Suprapmanto, J. & U. (2021). Analisis Permasalahan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Dan Solusinya. *Jurnal Belaindika : Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 18.
<https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/download/70/41>
- Suriadi, S., Supriyatno, T., & Adnan, A. (2020). Al-Qur'an Hadits Learning Using Cooperative Learning Strategy. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(2), 153–160.
<http://journal.ummg.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/2750>
- Suryadi, R. A., & Mushlih, A. (2019, July 10). *Desain Dan Perencanaan Pembelajaran - Google Books*. Deepublish.
- Syafaruddin, S., Asrul, A., & Mesiono, M. (2012). Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan. In *Psychology Applied To Work: An Introduction To Industrial And Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*. Medan: Perdana Publishing.
- Tabroni, T. (2013). Upaya Menyiapkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 6(5), 54–67.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, 10(5), 469–476.
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Zufiyardi. (2021). Analisis Hambatan Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 1(2), 90–99.